

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul**

**Adat Masyarakat dan Bentuk Penentangan Tokoh dalam Novel *Memang Jodoh*  
Karya Marah Rusli (Kajian Sosiologi Sastra Ian Watt)**

**Oleh**

**RAHMANIA KUKU**

**NIM 311 416 088**

**telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji  
Tanggal 29 Oktober 2021**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Karmin Baruadi, M.Hum.  
NIP. 19581026 198603 1 004**

**Pembimbing II**



**Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19811103 200604 1 002**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**Dr. Salam, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19770806 200312 1 003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi yang berjudul**

**Adat Masyarakat dan Bentuk Penentangan Tokoh dalam Novel *Memang Jodoh* Karya Marah Rusli (Kajian Sosiologi Sastra Ian Watt)**

**Oleh**

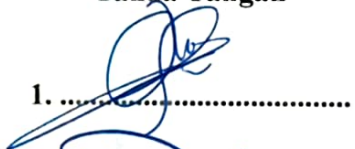



**RAHMANIA KUKU**

**NIM 311 416 088**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji**

**Hari, tanggal : Jum'at, 29 Oktober 2021**

**Waktu : 08:00-08:50 WITA**

<b>No.</b>	<b>Nama Penguji</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1.	<b>Dr. Ellyana Hinta, M.Hum. NIP. 19620823 198803 2 001</b>	 1. ....
2.	<b>Dr. Herman Didipu, S.Pd., M.Pd. NIP. 19830111 200812 1 002</b>	 2. ....
3.	<b>Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. NIP. 19581026 198603 1 004</b>	 3. ....
4.	<b>Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd. NIP. 19811103 200604 1 002</b>	 4. ....

**Gorontalo, 29 Oktober 2021**

**DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D.  
NIP. 19680310 199403 2 003**

## ABSTRAK

**Rahmania Kuku.** 311416088. 2021. “Adat Masyarakat dan Bentuk Penentangan Tokoh dalam Novel *Memang Jodoh* Karya Marah Rusli (Kajian Sosiologi Sastra Ian Watt). Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. Pembimbing II: Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk, 1) mendeskripsikan adat masyarakat dan bentuk penentangan tokoh terhadap perjodohan dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli; 2) mendeskripsikan adat masyarakat dan bentuk penentangan tokoh terhadap perkawinan dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli; 3) mendeskripsikan adat masyarakat dan bentuk penentangan tokoh terhadap sistem kekerabatan dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli.

Penelitian ini menggunakan kajian Sosiologi Sastra Ian Watt, yaitu teori yang mencerminkan masyarakat dalam novel, pengaruh konteks sosial pengarang, serta fungsi karya sastra terhadap masyarakat. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Data penelitian berupa kutipan yang menggambarkan adat masyarakat dan bentuk penentangan tokoh terhadap perjodohan, perkawinan, dan sistem kekerabatan dalam novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli. Sumber data adalah novel *Memang Jodoh* karya Marah Rusli. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pembacaan dan pencatatan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengklasifikasi, menganalisis, mendeskripsikan, dan menginterpretasi data.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa, pertama adat masyarakat dan bentuk penentangan tokoh terhadap perjodohan dapat mencerminkan keadaan masyarakat Minangkabau serta pandangan Marah Rusli terhadap aturan perjodohan ingin menyesuaikan dan merubah pandangan masyarakat terhadap peraturan adat Minangkabau yang diamatinya; kedua, adat masyarakat dan bentuk penentangan tokoh terhadap perkawinan juga dapat menampilkan cerminan masyarakat Minangkabau yang masih memegang adat yang klasik dengan nilai-nilai adat. Pandangan Marah Rusli terhadap aturan perkawinan ingin mengoreksi pandangan masyarakat Minangkabau agar tidak membatasi ruang gerak dan membebani setiap orang dengan aturan tersebut; ketiga, adat masyarakat dan bentuk penentangan tokoh terhadap sistem kekerabatan pula mencerminkan realitas masyarakat Minangkabau yang menganut sistem matrilineal. Pandangan Marah Rusli terhadap sistem matrilineal ingin memperbaiki sistem masyarakat agar tetap dipertahankan. Berdasarkan perspektif sosiologi sastra Ian Watt dapat digunakan untuk mengungkap cerminan masyarakat terhadap realitas adat yang dituangkan pengarang dan sangat dipengaruhi oleh konteks sosial pengarang dalam kehidupannya, serta peran karya sastra yang bukan hanya sebagai penghibur tetapi juga sebagai pengubah masyarakatnya.

**Kata kunci:** adat masyarakat, minangkabau, bentuk penentangan tokoh, novel, sosiologi sastra.

## ABSTRACT

**Kuku, Rahmania.** 311416088. 2021. "Community Customs and Character's Resistance in *Memang Jodoh* by Marah Rusli (Kajian Sosiologi Sastra Ian Watt). Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature, Faculty Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum. Co-supervisor: Dr. Herson Kadir, S.Pd., M.Pd.

This qualitative descriptive research aimed describe the community customs and form of character resistance on arranged marriage and kinship in *Memang Jodoh* by Marah Rusli by using Ian Watt's Literature Sociology which reflects a society in a novel, the effect of writer's social context, and the function of literature work to the society. The data consists of quotes that illustrates the customs and character's resistance on arranged marriage and kinship in *Memang Jodoh* as the source of data, with reading and note taking as the data collection technique and steps of classification, analysis, description, and interpretation of data for the data analysis.

The findings and discussion revealed the customs and resistance on arranged marriage reflects Minangkabau society condition and the writer's vision in changing the society's perspective on the Minangkabau traditions that still upholds classic customs with its values, while Marah Rusli's vision is to correct the social perspective so as to not limit the latitude and burden every person with such rules. Meanwhile, the customs and resistance on kinship reflects the social reality which adopts matrilineal system, in which Marah Rusli's vision on matrilineal system is to repair the social system for it to be maintained. Hence, the community customs and form of character resistance reflects Minangkabau society condition and Marah Rusli's perspective which is expected to adapt to the current situation or age to not limit and burden a person's latitude, especially in making choices.

**Keywords:** Community Customs, Minangkabau, Form of Character Resistance, Novel, Ian Watt Literature Sociology.

